

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Kecamatan Tanjungpandan

a. Geografis

Kecamatan Tanjungpandan merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Belitung terletak di Pulau Belitung, Kecamatan Tanjungpandan memiliki wilayah pulau terdiri dari 5 buah pulau kecil, yaitu Pulau Kalimambang, Pulau Kalamo, Pulau Ulat Bulu, Pulau Gusong Bugis dan Pulau Gusong Kijang. Secara geografis, Kecamatan Tanjungpandan terletak antara $107^{\circ}36'33.5''$ Bujur Timur sampai $107^{\circ}42'41.4''$ Bujur Timur dan $2^{\circ}41'32.4''$ Lintang Selatan sampai $2^{\circ}47'13.0''$ Lintang Selatan dengan luas daratan seluruhnya 14.836 ha atau kurang lebih 148,36 km². Batas-batas wilayah Kecamatan Tanjungpandan sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sijuk.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Badau.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Badau.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Gaspar.

Tabel 4.1
Luas /Wilayah Kecamatan Tanjungpandan per Keluarahan

NO	Desa/ Kelurahan	Luas		Percentase
		Km2	Ha	
1	Buluh Tumbang	43,99	4.399	29,65
2	Perawas	37,13	3.713	25,03
3	Lesung Batang	2,36	236	1,59
4	Pangkallalang	6,10	610	4,11
5	Dukong	6,47	647	4,36
6	Juru Seberang	13,86	1.386	9,34
7	Kota	0,80	80	0,54
8	Parit	0,96	96	0,65
9	Tanjung Pendam	0,75	75	0,51
10	Air Saga	4,38	438	2,95
11	Paal Satu	2,23	223	1,50
12	Air Merbau	18,05	1.805	12,17
13	Aik Ketekok	1,61	161	1,09
14	Aik Rayak	5,84	584	3,94
15	Aik Pelempang Jaya	3,29	329	2,22 1
16	Kampong Damai	0,55	55	0,37
	Kecamatan Tanjungpandan	148,36	14.836	100

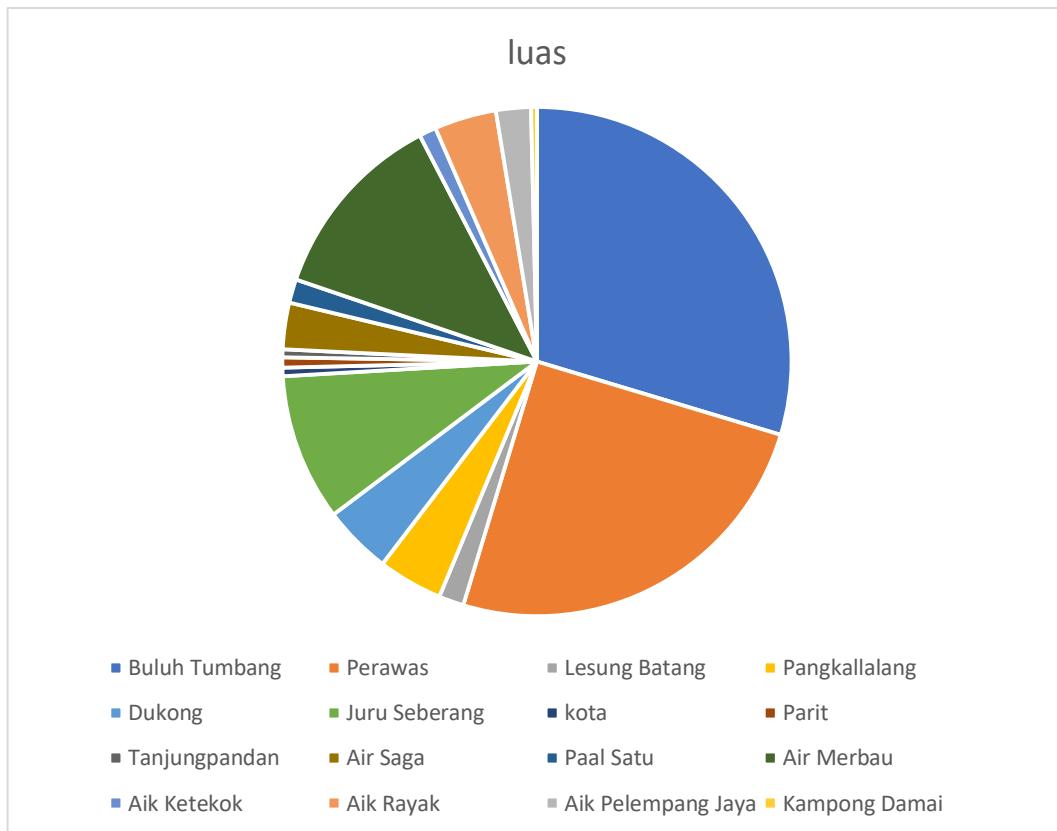
Sumber : *Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung*¹

Pusat Pemerintahan Kecamatan Tanjungpandan terletak di Desa Pangkallalang, desa/kelurahan yang memiliki luas terbesar adalah Desa Buluh Tumbang yaitu sebesar 43,99 km2 atau sebesar 29,65% dari total luas Kecamatan

¹ Badan Pusat Statistik Belitung, “No Title Luas Wilayah Kecamatan Tanjungpandan Perkeluarahan,” *Badan Pusat Statistik Belitung*, last modified 2020, <https://belitungkab.bps.go.id/statistics-table/1/MiMx/luas-daerah-kabupaten-belitung-dirinci-menurut-kecamatan-km-2009-2015.html>.

Tanjungpandan sedangkan desa/kelurahan yang memiliki luas terkecil adalah Desa Kampong Damai yaitu sebesar 0,55 km² atau sebesar 0,37% dari total luas Kecamatan Tanjungpandan.

Gambar 4.1
Luas Wialyah Kecamatan Tanjungpandan



1.2 Kependudukan

Penduduk Kecamatan Tanjungpandan berdasarkan publikasi Dinas Dukcapil Kabupaten Belitung dalam angka tahun 2024 berjumlah 104.514 jiwa, dengan persentase penduduk terbanyak berada di Kelurahan Pangkallalang sebesar 12.477 jiwa. Sedangkan, Desa Juru Seberang menjadi desa yang memiliki persentase jumlah penduduk terkecil sebesar 2.573 jiwa

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan Tahun 2024

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
1	Buluh Tumbang	4.071
2	Perawas	4.877
3	Lesung Batang	6.820
4	Pangkallalang	12.477
5	Dukong	5.975
6	Juru Seberang	2.573
7	Kota	4.048
8	Parit	5.466
9	Tanjung Pendam	4.017
10	Air Saga	11.432
11	Paal Satu	8.313
12	Air Merbau	7.722
13	Aik Ketekok	5.362
14	Aik Rayak	9.690
15	Aik Pelempang Jaya	6.548
16	Kampong Damai	3.888
	Kecamatan Tanjungpandan	104.514

Sumber : *Dukcapil Kecamatan Tanjungpandan*²

² Dukcapil.belitung.go.id, “Jumlah Penduduk Menurut Agama,” *Dukcapil.Belitung.Go.Id*, last modified 2024, <https://dukcapil.belitung.go.id/menurut-agama/>.

Tabel 4.3
JPB Kelamin Tahun 2024

NO	Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Buluh Tumbang	2.066	1.951	4.071
2	Perawas	2.486	2.391	4.877
3	Lesung Batang	3.393	3.427	6.820
4	Pangkallalang	6.296	6.181	12.477
5	Dukong	3.059	2.916	5.975
6	Juru Seberang	1.319	1.254	2.573
7	Kota	1.989	2.059	4.048
8	Parit	2.728	2.738	5.466
9	Tanjung Pendam	2.625	2.681	4.017
10	Air Saga	5.784	5.648	11.432
11	Paal Satu	4.184	4.129	8.313
12	Air Merbau	3.866	3.856	7.722
13	Aik Ketekok	2.743	2.619	5.362
14	Aik Rayak	4.891	4.799	9.690
15	Aik Pelempang Jaya	3.294	3.254	6.548
16	Kampong Damai	1.939	1.949	3.888
	Tanjungpandan			

Sumber : *Dukcapil Kabupaten Belitung*³

³ Dukcapil.belitung.go.id, “Jumlah Penduduk Menurut Kelamin,” *Dukcapil.Belitung.Go.Id/*, last modified 2024, <https://dukcapil.belitung.go.id/menurut-agama/>.

Tabel 4.4
Jumlah Penganut Agama Di Kecamatan Tanjungpandan

no	Kelurahan /Desa	islam	kristen	Katolik	Hi nd u	Budha	Kong hucu	kepe rcayaan
1	Buluh Tumbang	3.887	86	26	—	18	-	-
2	Perawas	4.260	208	34	—	367	8	—
3	Lesung Batang	6.275	239	74	1	226	5	—
4	Pangkallalang	11.885	199	50	—	333	10	—
5	Dukong	5.439	69	87	3	366	11	—
6	Juru Seberang	2.560	8	—	—	5	—	—
7	Kota	3.066	119	124		725	14	
8	Parit	4.374	151	139		788	14	
9	Tanjung Pendam	4.842	39	28	—	371	26	—
10	Air Saga	10.587	169	96	—	580	—	—
11	Paal Satu	6.435	247	142	—	1.452	34	3
12	Air Merbau	6.349	344	71	5	934	19	—
13	Aik Ketekok	4.525	199	38	—	585	15	—
14	Aik Rayak	8.684	335	76	9	568	11	7
15	Aik Pelempang Jaya	5.405	227	85	1	823	7	—
16	Kampong Damai	3.151	99	63	—	568	7	
	Total	91.724	2.738	1.133	19	8.709	181	10

Sumber : *Dukcapil Kabupaten Belitung*⁴

2. Deskripsi Data Responden Kuesioner

Kuesioner yang telah berhasil terkumpul sejumlah 100, data yang telah dikumpulkan merupakan data primer yang telah diambil melalui

⁴ Dukcapil.belitung.go.id, “Jumlah Penduduk Menurut Agama.”

angket yang disebarluaskan melalui lembaran kuesioner kepada Masyarakat Muslim Kecamatan Tanjungpandan Kabupaten Belitung. Data ini berupa jawaban dari responden yang akan digunakan untuk menyelesaikan rumusan masalah dalam penelitian. Selanjutnya, dalam penelitian ini akan digunakan dua tahapan analisis, yaitu analisis deskriptif dan perhitungan melalui SPSS 25.

2.1 Analisis deskriptif karakteristik responden

Bagian analisis deskriptif karakteristik responden akan menunjukkan berbagai karakteristik responden yang telah mengisi angket penelitian, karakteristik responden ini terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan agama.

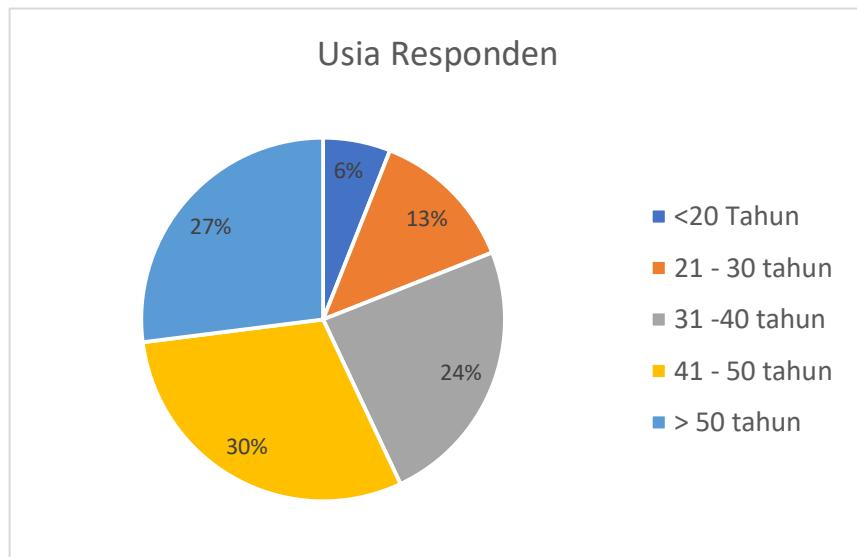
a. usia

Dalam penelitian ini, digunakan 5 kategori dalam mengklasifikasikan karakteristik responden berdasarkan usia, yaitu < 20 Tahun, 21-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun dan >51 tahun.

Tabel 4. 5
Usia Responden

Usia	Jumlah Orang	Percentase
Kurang dari 20 Tahun	6	6%
20-30 Tahun	13	13%
31-40 Tahun	24	24%
41-50 Tahun	30	30%
Lebih dari 50 Tahun	27	27%
Total	100	100%

Gambar 4.2
Usia Responden



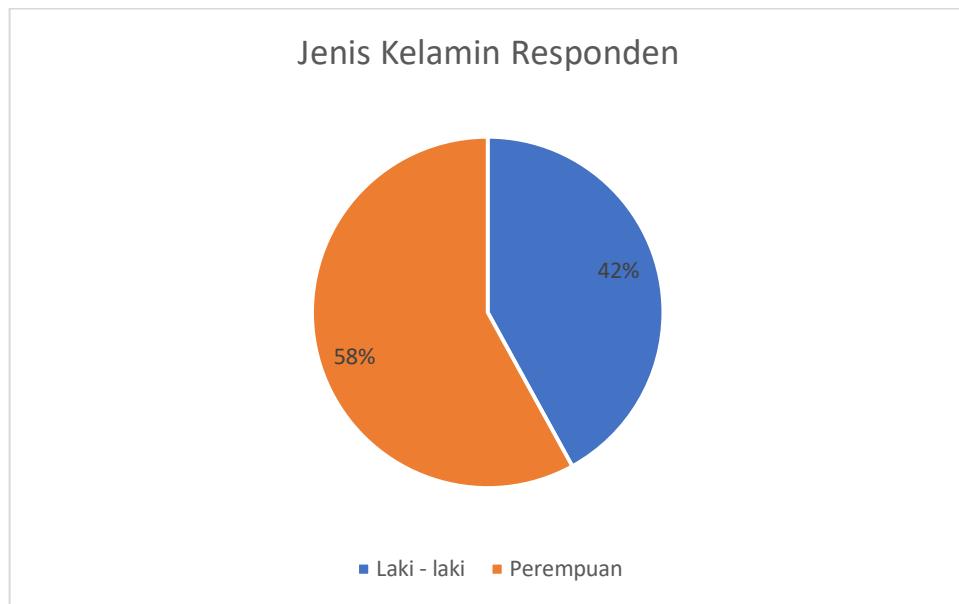
Berdasarkan Diagram diatas, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh usia 41 - 50 tahun dengan persentase 30,00%.

b. Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, untuk karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin tentunya dibagi 2, yaitu laki-laki dan perempuan.

Tabel 4.6
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Percentase
Laki-laki	42	42,00%
Perempuan	58	58,00%
Total	100	100%



Gambar 4.3 jenis kelamin Responden

Berdasarkan hasil diketahui bahwa dalam penelitian ini karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan dengan total responden sebanyak 58 orang 58,00%.

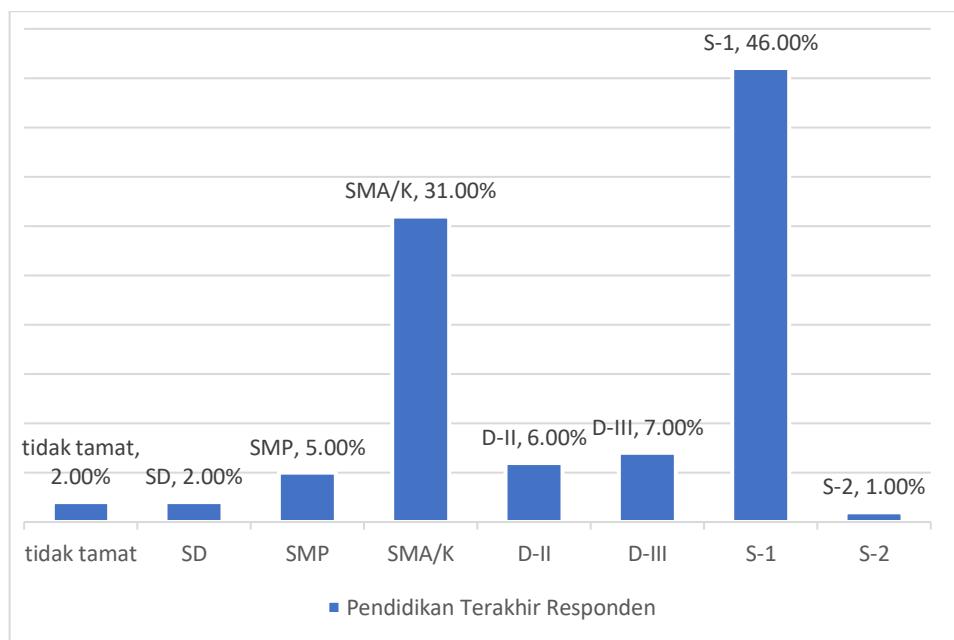
c. Pendidikan Terakhir

Dalam penelitian ini, diperoleh 8 kategori untuk mengklasifikasi karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhirnya, yaitu tidak tamat, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/K),D-II, D-III, strata 1, serta magister.

Tabel 4.7. Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase
Tidak Tamat	2	2%
SD	2	2%
SMP	5	5%
SMA/K	31	31%
D-II	6	6%
D-III	7	7%
S-1	46	46%
S-2	1	1%
Total	100	100%

Gambar 4.4 Pendidikan Responden



Berdasarkan tabel, terlihat bahwa hasil dari pengolahan data untuk karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir didominasi oleh Sarjana dengan persentase responden sebanyak 46,00%.

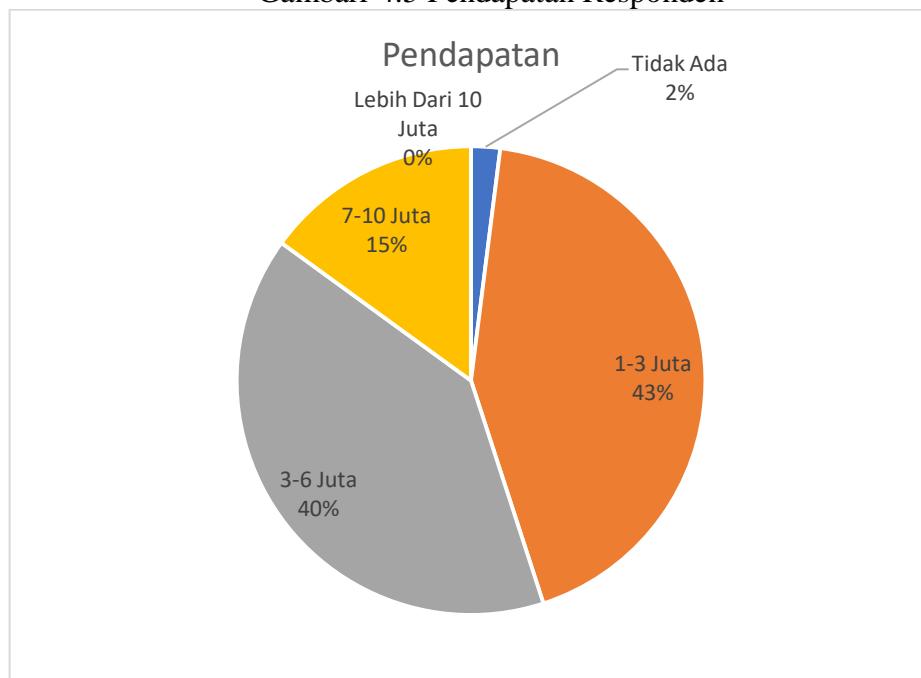
d. Pendapatan

Dalam penelitian ini, diperoleh 5 kategori untuk mengklasifikasi karakteristik responden berdasarkan pendapatan di Kecamatan Tanjung Pandan Kabupaten Belitung.

Tabel 4.8 Pendapatan

Pendapatan	Jumlah (orang)	Persentase
Tidak Ada	2	2%
1 – 3 Juta	43	43%
3 -6 Juta	40	40%
7 -10 Juta	15	15%
Lebih dari 10 Juta	0	0%
Total	70	100%

Gambarr 4.5 Pendapatan Responden



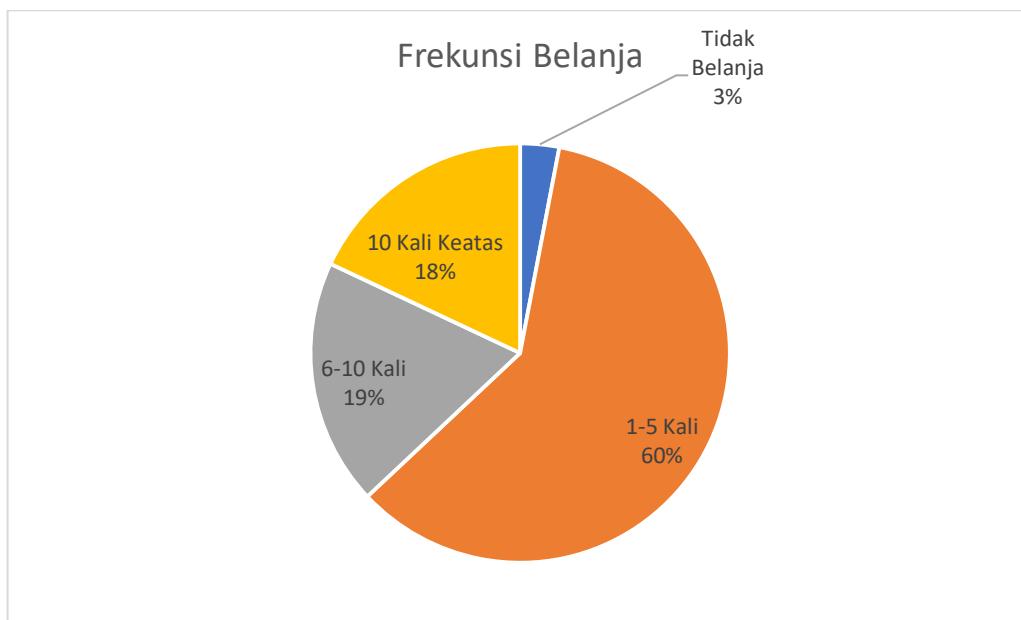
e. Frekuensi Belanja Sebulan

Dalam penelitian ini, diperoleh 4 kategori untuk mengklasifikasi karakteristik responden berdasarkan frekuensi belanja bulanan masyarakat Muslim kecamatan Tanjungpandan.

Tabel 4.9 Frekuensi Belanja Sebulan

Frekuensi Belanja	Jumlah (orang)	Percentase
Tidak Pernah Belanja	3	3%
1-5 Kali	60	60%
6-10 Kali	19	19%
10 Kali Keatas	18	18%
Total	100	100%

Diagram 4.6 frekuensi Belanja



3. Analisis penilaian responden atas variabel

Analisis penilaian responden atas variabel adalah statistik yang secara umum menggambarkan karakteristik dari setiap variabel penelitian berdasarkan nilai rata-rata, minimum dan maksimum. Dalam hal ini, variabel yang ada didalam penelitian ini adalah Literasi Ekonomi Syariah, Harga, Perilaku Belanja. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan jawaban. Penelitian ini menggunakan skala sebagai kriteria untuk penilaian responden.

Tabel 4.10 Kriteria Penilaian Kuesioner/Angket

Alternatif Jawaban	Skor Penilaian
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Variabel yang dianalisi dalam penelitian ini dibedakan menjadi variabel dependen dan variabel independen. 1. Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah pengembangan pariwisata halal. 2. variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan.

Tabel 4.11. Variabel Penelitian

No.	Variabel	Jenis Variabel
1	X1	Literasi Ekonomi Syariah
2	X2	Harga
3	Y	Perilaku Belanja

Pada 3 variabel ini kemudian akan dibuat kedalam kuesioner yang akan diberikan kepada responden. Indikator tersebut dijabarkan menjadi sub-indikator yang akan direspon oleh responden.

Tabel 4.12.Tabel Variabel Indikator dan Sub Indikator Penelitian

Variabel	Kode	Pernyataan
Literasi Ekonomi Syariah	X1.1	saya memahami apa itu ekonomi syariah.
	X 1.2	Saya mengetahui prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah.
	X1.3	saya mengetahui berbagai produk dan layanan jasa bank syariah.
	X1.4	saya pernah menggunakan produk dan jasa layanan syariah.
	X1.5	Saya memahami secara komprehensif perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional.
	X1.6	saya sering menggunakan produk atau jasa keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari.
	X1.7	Saya akan menggunakan lebih banyak produk perbankan syariah di masa depan.
	X1.8	Informasi tentang ekonomi syariah mudah diakses dari media sosial dan berbagai referensi.
	X1.9	Saya akan merekomendasikan ekonomi syariah kepada orang lain.

		X1.10	Saya yakin system ekonomi syariah dapat dijadikan sebagai pedoman dalam bertransaksi.
Harga	X2.1	Harga merupakan faktor yang sangat penting bagi saya dalam memutuskan untuk membeli suatu produk.	
	X2.2	saya sering mmebandingkan harga prdouk/layanan ini dengan produk/layanan lain sebelum membelinya.	
	X2.3	Saya sering mencari produk dengan harga diskon atau promo.	
	X2.4	Saya bersedia membayar lebih untuk produk/layanan ini jika kualitasnya lebih baik.	
	X2.5	Saya lebih memilih membeli produk dari merk terkenal meskipun harganya lebih mahal.	
	X2.6	Saya merasa tidak nyaman membeli produk yang harganya jauh lebih murah daripada produk sejenis di toko lain.	
	X2.7	Saya sering kali menunda pembelian produk karena ingin menunggu harga lebih murah.	
	X2.8	Saya akan merekomendasikan produk/layanan ini kepada orang lain meskipun harganya mahal.	
	X2.9	Saya merasa harga produk yang saya beli harus sesuai dengan nilainya.	
	X2.10	Saya tidak keberatan membeli produk dengan harga yang lebih mahal jika produk tersebut menawarkan fitur atau manfaat yang unik.	
Perilaku belanja	Y1	Saya selalu mempertimbangkan nilai-nilai Islam dalam berbelanja.	
	Y2	Saya lebih memilih membeli produk halal meskipun harganya lebih mahal.	
	Y3	Saya sering membeli barang impulsif (tanpa perencanaan sebelumnya).	
	Y4	Saya mudah tergoda oleh promo dan diskon.	

	Y5	Saya sering membeli barang yang sebenarnya tidak saya butuhkan.
	Y6	Saya suka mengikuti trend terbaru dalam fashion dan teknologi.
	Y7	Saya menghabiskan banyak uang untuk berbelanja online.
	Y8	Saya sering mencari informasi tentang produk sebelum membelinya.
	Y9	Saya lebih suka membeli produk yang memiliki nilai tambah seperti donasi untuk kegiatan sosial.
	Y10	Saya merasa puas ketika membeli produk yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

4. Analisis data

Dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden sebanyak 100 responden. Dari pembagian kuesioner, kemudian hasil tersebut dioleh menggunakan tabulasi data yang berfungsi untuk memudahkan melakukan pembacaan hasil dari kuesioner. Untuk memperjelas pengaruh dari masing-masing sub indikator maka penulis menghitung persentase pengaruh tersebut yang bisa dilihat dari tabel 4.13

Tabel 413. Persentase dari 100 responden terhadap pernyataan kuesioner.

Variabel	Total Skor per masing-masing sub indikator dari 100 responden	Persentase
X1.1	393	78,60 %
X1.2	379	75,80%
X1.3	387	77,40%
X1.4	377	75,40%
X1.5	379	75,80%
X1.6	358	71,60%
X1.7	376	75,20%
X1.8	393	78,60%
X1.9	383	76,60%
X1.10	397	79,40%
X2.1	421	84,20%
X2.2	403	80,60%
X2.3	387	77,40%
X2.4	382	76,40%
X2.5	335	67,00%
X2.6	327	65,40%
X2.7	334	66,80%
X2.8	342	68,40%
X2.9	395	79,00%
X2.10	372	74,40%
Y1	419	83,80%
Y2	423	84,60%
Y3	333	66,60%
Y4	338	67,60%
Y5	312	62,40%
Y6	312	62,40%
Y7	300	60,00%
Y8	382	76,40%
Y9	390	78,00%
Y10	417	83,40%

Dari tabel diatas diketahui faktor yang paling berpengaruh dari

- Variabel X1 (LITERASI EKONOMI SYARIAH) adalah sub indikator X1.10 yaitu” saya yakin system ekonomi syariah dapat dijadikan sebagai pedoman dalam bertransaksi” dengan nilai persentase 79,40 % dari 397 skor total penilaian dengan nilai skor maksimal sebesar 500.
- Variabel X2 (HARGA) adalah X2.1 dengan perolehan persentase 84,20 % dari 421 total jawaban responden yang menganggap harga adalah faktor yang sangat penting dalam memutuskan untuk membeli suatu produk.
- Variabel Y (PERILAKU BELANJA) adalah Y2” saya lebih memilih membeli prproduk halal meskipun harganya mahal” sebesar 83,80% dari total skor 419/500 yang diberikan 100 responden

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

a.1 Literasi Ekonomi Syariah

Adapun hasil dari uji validitas variabel harga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Rhitung	RTabel	Keterangan
Variabel Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah dan Harga Terhadap		X1 (Faktor Literasi Ekonomi Syariah)		
	1	0.648	0.195	VALID
	2	0.559	0.195	VALID
	3	0.452	0.195	VALID
	4	0.647	0.195	VALID

Perilaku Belanja	5	0.587	0.195	VALID
	6	0.644	0.195	VALID
	7	0.625	0.195	VALID
	8	0.636	0.195	VALID
	9	0.671	0.195	VALID
	10	0.568	0.195	VALID
	X2 (Faktor Harga)			
	1	0.438	0.1654	VALID
	2	0.389	0.1654	VALID
	3	0.633	0.1654	VALID
	4	0.431	0.1654	VALID
Y (Perilaku Belanja)	5	0.577	0.1654	VALID
	6	0.573	0.1654	VALID
	7	0.509	0.1654	VALID
	8	0.545	0.1654	VALID
	9	0.614	0.1654	VALID
	10	0.627	0.1654	VALID
	Y6			
	Y7	0.730	0.1654	VALID
	Y8	0.720	0.1654	VALID
	Y9	0.447	0.1654	VALID
	Y10	0.457	0.1654	VALID
	Y11	0.444	0.1654	VALID

Karena semua item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=100-2= 98$

maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0.1654 sehingga dinyatakan valid.

B. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas dilakukan untuk mengetahui kesenjangan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioer. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen reliabel atau tidak. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 . berikut hasil uji reabilitas untuk masing-masing variabel :

Tabel 4.15 Uji realibilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>N of items</i>
X1	0.829	10
X2	0.726	10
Y	0.739	10

variabel harga dikatakan reliable. Variabel Y perilaku belanja menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* $0.739 > 0.60$ menunjukkan bahwa faktor Y dikatakan reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 25 dengan melihat *one sample kolmogorov smirnov* (KS) dengan nilai p dua sisi (two tailde). Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan KS dengan dua sisi lebih besar dari 0.1 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.16. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.44144223
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.054
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa nilai residual tersebut bersifat normal ditandai dengan melihat Asymp.sig (2-tailed) yang hasilnya 0.67, yang mana nilai lebih besar dari 0,1 ($0.67 > 0.1$), maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi distribusi normal.

b. Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu observasi ke observasi lain. Penelitian ini menggunakan Uji *Spearman's rho*, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Kriteria pengujinya yaitu apabila signifikan dari Unstandardized Residual $< 0,1$

maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas. Namun, apabila signifikan hasil korelasinya $> 0,1$ maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas. Hal tersebut dapat dilihat pada table 4.17 berikut ini

Tabel 4.17.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Literasi Ekonomi Syariah	Harga	Perilaku Belanja
Literasi Ekonomi Syariah	Pearson Correlation	1	.253*	.256*
	Sig. (2-tailed)		.011	.010
	N	100	100	100
Harga	Pearson Correlation	.253*	1	.396**
	Sig. (2-tailed)	.011		.000
	N	100	100	100
Perilaku Belanja	Pearson Correlation	.256*	.396**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	
	N	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil yang didapatkan berdasarkan tabel heterokedastisitas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel X1 sebesar $0,256 > 0,10$, variabel X2 sebesar $0,396 > 0,10$, variabel Y $1 > 0,10$. Maka dapat disimpulkan ketiga variabel tersebut tidak terdapat masalah heterokedastisitas

c. Uji Autokorelasi

Pengujian untuk melihat apakah ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode

$t-1$.⁵ Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW).

Tabel 4.18
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.427 ^a	.183	.166	4.48705	1.753

a.predictors : (constan) : Harga,Literasi Ekonomi Syariah

b.Dependent Variabel : Perilaku Belanja

Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika DW berada di antara -2 dan +2, maka tidak terjadi autokorelasi
- 2) Jika DW berada di bawah -2, maka terjadi autokorelasi positif

Dari Tabel diatas Nilai Durbin- Watson sebesar 1,753 dibawah < 2 maka tidak terjadi Autokorelasi⁶

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antarvariabel independen. Metode yang dapat digunakan untuk

⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 10th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021).

⁶ Ibid).

menguji terjadinya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF)⁷

Tabel 4.19
Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Ekonomi Syariah	.969	1.032
	Harga	.969	1.032

a. Dependent Variable : Perilaku Belanja

Jika VIF (Variance Inflation Factor) dibawah atau < 10 dan Tolerance value diatas $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF Variabel Literasi Ekonomi Syariah (X1) dan Variabel Harga (X2) adalah 1,032 < 10 dan nilai tolerance value sebesar 0,969 $> 0,1$ maka tidak terjadi multikorelitas.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki efek parsial terhadap variabel dependen. Adapun pengujian Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷ Ibid.

1. Hasil Uji t (Hasil Uji secara Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel bebas secara parsial terhadap varabel terikat. Adapun hasil pengujian hipotesisnya sebagai berikut:

Tabel.4.20
Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.617	4.921		2.971	.004
	X1	.191	.109	.167	1.756	.082
	X2	.388	.104	.354	3.727	.000

a. Dependent Varaibel (Y)
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Yang diperoleh dengan rumus $df=n-k-1$ atau $100-2-1= 97$ sebesar 1.290. dengan nilai sebagai berikut :

- Variabel tingkat literasi dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1.756 > 1.290$ artinya terdapat pengaruh dengan perilaku belanja online.
- Variabel tingkat harga dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3.727 > 1.290$ artinya terdapat pengaruh harga terhadap perilaku belanja online.

2. Uji F

Digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel literasi, harga secara simultan terhadap variabel perilaku belanja online.. Hasil simultan (F) dapat dilihat pada Tabel 4.19

Tabel 4.21
Tabel Uji F

Model		sum of squares	df	Mean square	f	sigma
1	Regresion	436.326	2	218.163	10.836	.000
	Residual	1952.914	97	20.133		
	Total	2389.240	99			

a. Dependent Variabel (Y)

b. Predictor (Constant), X2,X1

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 10,836 sedangkan F_{tabel} diperoleh dari rumus $df=k-1$ atau $10-2-1=97$ yaitu dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $10,836 > 2,757$ artinya terdapat pengaruh antara literasi dan harga terhadap perilaku belanja

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.22
Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 ^a	.183	.166	4.48700

a. Predictors: (Constant), Harga, Literasi Ekonomi Syariah

b. Dependent Variable: Perilaku Belanja

Adapun hasil koefisien determinasi dapat diketahui bahwa adjusted R square adalah 0.166 atau sama dengan 16.6%, artinya variabel

tingkat literasi dan harga berpengaruh terhadap perilaku belanja sebesar 16,6% sedangkan sisanya 83,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Perilaku Belanja

Hasil Penelitian ini terdapat pengaruh Literasi Ekonomi Syariah terhadap perilaku belanja (studi pada masyarakat Muslim Kecamatan Tanjungpandan).H1 Diterima.

Semakin Tinggi Tingkat Literasi ekonomi syariah masyarakat Muslim Kecamatan Tanjungpandan semakin besar kemungkinan mereka akan membuat keputusan pembelian yang berperilaku belanja seusia dengan prinsip -prinsip syariah. Ini tercermin dari pemilihan produk halal, menghindari riba atau lebih memperhatikan aspek sosial dalam Konsumsi.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suminto, Muh.Fahri dan Binti Muftarid dengan judul “Tingkat Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa Terhadap kegiatan Ekonomi” bahwa terdapat pengaruh Tingkat Literasi Ekonomi syariah terhadap kegiatan Ekonomi.

2. Pengaruh Harga Terhadap Perilaku Belanja

Hasil Penelitian ini terdapat pengaruh harga terhadap perlilaku belanja (studi pada masyarakat muslim kecamatan Tanjungpandan).Pernyataan H2 diterima.

Harga seringkali menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian baik bagi konsumen muslim maupun non-muslim. Harga yang lebih murah cenderung menarik minat konsumen, meskipun produk tersebut tidak sesuai dengan prinsip syariah.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan Listia Puji Rahayu dan Ari Susanti tahun 2022 dengan judul "Pengaruh Faktor Harga, Keamanan Kemudahan, dan Kepercayaan Terhadap Perilaku Belanja Online Dimasa Pandemi Covid-19 "

3. Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah dan Harga Terhadap Perilaku Belanja

Hasil Penelitian ini diperoleh pengaruh Literasi Ekonomi dan Harga terhadap Perilaku Belanja (studi pada Masyarakat Muslim Kecamatan Tanjungpandan). Pernyataan H3 Diterima

Harga tetap menjadi faktor dominan dalam mempengaruhi perilaku belanja, namun literasi ekonomi syariah dapat menjadi pertimbangan tambahan bagi konsumen yang lebih sadar akan nilai-nilai syariah

Hasil Penelitian ini sesuai dengan Penelitian oleh Asrizal Efendy Nasution dan Muhamad Taufik Lesmana⁸ dengan judul jurnal " Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Studi Kasus pada Alfamart di Kota Medan)".